

ABSTRAK

Sektor-sektor unggulan di Jawa Tengah memberikan *multiplier effect* yang besar terhadap perekonomian regional namun dalam perkembangannya sektor ini membutuhkan kemampuan untuk berkembang dan menjadi lokomotif pertumbuhan bagi sektor-sektor lainnya. Dorongan pasar yang tinggi terutama dalam memenuhi permintaan ekspor akan mendorong sektor unggulan untuk dapat tumbuh lebih tinggi dan mendorong sektor lainnya untuk berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi dan daya saing ekspor sektor unggulan di Jawa Tengah.

Analisis input-ouput digunakan untuk melihat keterkaitan antar sektor yang pada akhirnya dapat ditentukan sektor yang menjadi sektor unggulan. Berdasarkan sektor unggulan dapat dilihat kontribusinya kemudian dapat diketahui pula angka pengganda dari sektor unggulan tersebut. Analisis RCA (*revealed komparatif advantage*) digunakan untuk melihat daya saing ekspor sektor unggulan. Estimasi keterkaitan dalam penelitian ini menggunakan tabel input-output Jawa Tengah tahun 2008 dengan klasifikasi 88 sektor yang diintegrasikan menjadi 87 sektor karena pada sektor 88 tidak mempunyai nilai.

Hasil analisis sektor unggulan berdasarkan keterkaitan antar sektor ekonomi di Jawa Tengah menunjukkan ada 16 sektor unggulan di Jawa Tengah. Dari 16 sektor unggulan dalam perekonomian Jawa Tengah hampir semua sektor berada pada sektor industri manufaktur. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Tengah berperan penting dalam pengembangan industri pengolahan di Indonesia. Hasil analisis kontribusi (*share*) diketahui bahwa sektor unggulan yang memberikan kontribusi terbesar terhadap total ouput adalah sektor Industri minyak dan lemak, sektor industri kayu dan bahan bangunan dari kayu, dan sektor listrik dan gas. Berdasarkan analisis daya saing ekspor (*Revealed Comparative Advantage*) menunjukkan sektor unggulan di Jawa Tengah yang memiliki daya saing ekspor adalah industri kayu dan bahan bangunan dari kayu, industri barang mineral bukan logam, industri permintalan, industri semen, dan industri kapur. Nilai RCA tersebut menunjukkan bahwa sektor-sektor unggulan tersebut memiliki daya saing ekspor.

Kata Kunci : Input-Ouput, Keterkaitan, Sektor Unggulan, Kontribusi, *Multiplier*, RCA (*Revealed Comparative Advantage*)